

Proposal

SIRENA JATUH CINTA (Sistem Informasi Perencanaan ASN dalam Mewujudkan Pegawai yang sesuai Kebutuhan (rightsizing) dengan Cepat , Integrasi, Tepat dan Akurat

Tanggal pelaksanaan inovasi pelayanan publik : Monday, 05 February 2018

Kategori inovasi pelayanan publik : Tata kelola Pemerintahan

Ringkasan Proposal

Pada tahun 2014 penyusunan perencanaan ASN Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dilakukan secara manual dan tidak didukung oleh data-data yang valid serta pengelola kepegawaian masing-masing perangkat daerah kesulitan dalam memahami format-format yang disediakan secara manual, sehingga hal ini berpengaruh terhadap proses penyusunan yang lama dan tidak semua perangkat daerah yang menyampaikan usulan kebutuhan pegawai kepada Badan Kepegawaian Daerah dan mengakibatkan perencanaan ASN yang disampaikan kepada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tidak sesuai kebutuhan organisasi.

Permasalahan tersebut dapat diselesaikan oleh **SIRENA** yang dibangun pada tahun 2015 dan terus dikembangkan hingga saat ini yaitu dengan cara pemetaan jabatan dan uraian tugas jabatan ASN yang tertuang dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, pemetaan pegawai yang menduduki jabatan ASN yang telah ditetapkan, kemudian melakukan analisis beban kerja dan analisis kebutuhan yang terintegrasi dan akhirnya akan tersedia usulan kebutuhan jumlah dan jenis jabatan ASN pada unit kerja masing-masing perangkat daerah.

SIRENA merupakan suatu inovasi yang inovatif karena memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan tata kelola pemerintah dan pelayanan bidang kepegawaian, **SIRENA** mampu menyediakan data perencanaan ASN melalui proses analisis kebutuhan dengan **CINTA** yaitu mewujudkan pegawai yang sesuai kebutuhan (*rightsizing*) dengan **Cepat, Integrasi, Tepat dan Akurat**.

SIRENA JATUH CINTA memberikan kemudahan bagi pengelola kepegawaian masing-masing perangkat daerah melakukan perencanaan kebutuhan jabatan ASN dalam pemenuhan pegawai yang mampu menyelenggarakan pelayanan publik, pembangunan dan administrasi pemerintahan. Sehingga memberikan dampak dalam pelaksanaan reformasi birokrasi Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2019 dimana adanya kenaikan indeks RB yaitu dari 65,39 tahun 2018 menjadi 66,84 tahun 2019 dengan kategori B. Komponen penilaian dari komponen pengungkit Penataan Sistem Manajemen SDM bahwa bobot 15,00 dengan capaian hasil 11,32 dan perencanaan ASN menjadi salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur program Penataan Sistem Manajemen SDM dalam pelaksanaan reformasi birokrasi.

Tujuan Inisiatif

Gambarkan/Jelaskan tujuan inisiatif ("gagasan") munculnya inovasi ini

Jawaban:

Badan Kepegawaian Daerah membangun Inovasi **SIRENA JATUH CINTA** (Sistem Informasi Perencanaan ASN dalam Mewujudkan Pegawai yang sesuai Kebutuhan (*rightsizing*) dengan Cepat, Integrasi, Tepat dan Akurat) bertujuan menyediakan data perencanaan jumlah dan jenis jabatan ASN yang sesuai dengan kebutuhan organisasi yang digunakan sebagai usulan kebutuhan dalam rangka pengadaan calon ASN, pengangkatan pegawai dalam jabatan fungsional melalui penyesuaian/*inpassing* dan perpindahan pegawai. Sehingga pemenuhan pegawai sebagaimana dimaksud, mampu menyelenggarakan pelayanan publik, melaksanakan administrasi pemerintahan dan pembangunan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Inovasi ini muncul dilatarbelakangi dikarenakan perangkat daerah yang menyampaikan usulan perencanaan ASN kepada Badan Kepegawaian Daerah hanya 19 perangkat daerah atau 44% dan usulan yang disampaikan dalam bentuk excel (manual), tidak sesuai dengan ketentuan sebagaimana yang telah ditetapkan serta data informasi kebutuhannya tidak melalui proses analisis kebutuhan berdasarkan analisis jabatan dan analisis beban kerja. Hal ini terjadi karena belum adanya instrument yang dapat menghasilkan informasi yang sistematis tentang tahapan perencanaan ASN.

Keselarasan Dengan Kategori Yang Dipilih

Jelaskan keterkaitan inovasi dengan kategori yang dipilih.

Jawaban:

Inovasi **SIRENA JATUH CINTA** (Sistem Informasi Perencanaan ASN dalam Mewujudkan Pegawai yang sesuai Kebutuhan (*rightsizing*) dengan Cepat, Integrasi, Tepat dan Akurat) merupakan inovasi dengan kategori Tata Kelola Pemerintahan, Badan Kepegawaian Daerah memberikan pelayanan bidang kepegawaian dengan membangun aplikasi yang memudahkan pengelola kepegawaian perangkat daerah dalam melakukan perencanaan ASN Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Dengan adanya Inovasi **SIRENA JATUH CINTA**, pengelola kepegawaian perangkat daerah dapat melakukan pemetaan kebutuhan jumlah dan jenis jabatan ASN dengan Cepat, Integrasi, Tepat dan Akurat sehingga menghasilkan data perencanaan ASN melalui proses analisis kebutuhan berdasarkan analisis jabatan dan analisis beban kerja serta menghasilkan informasi yang akuntabel.

Signifikansi (Arti Penting)

Jelaskan bagaimana inisiatif ini berperan penting dalam mengatasi kekurangan/ kelemahan tata kelola, administrasi umum atau pelayanan publik di suatu negara atau wilayah tertentu. Inisiatif tersebut harus berdampak positif terhadap kelompok-kelompok penduduk, termasuk kelompok yang rentan (yaitu anak-anak, perempuan, orang tua, orang cacat, dll.) dalam konteks negara atau wilayah Anda.

Jawaban:

Pengelola kepegawaian perangkat daerah mengalami kesulitan dalam menyusun perencanaan ASN melalui format excel yang disediakan secara manual dan hasil penyusunan yang dilakukan tidak melalui proses analisis yang ditetapkan, bahkan ada perangkat daerah yang tidak melakukan penyusunan dan tidak menyampaikan perencanaan ASN kepada Badan Kepegawaian Daerah. Hal ini disebabkan belum adanya instrument yang tepat dan sistematis dalam menyusun perencanaan ASN Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

SIRENA berperan penting dalam menyediakan data perencanaan ASN melalui proses analisis kebutuhan berdasarkan analisis jabatan dan analisis beban kerja yang sistematis. **SIRENA** merupakan aplikasi berbasis website secara online yang berisi menu (fitur) informasi jabatan ASN, data kepegawaian ASN, analisis kebutuhan pegawai ASN, usul kebutuhan formasi ASN. Aplikasi ini merupakan inovasi dengan kategori Tata Kelola Pemerintahan yang memberikan pelayanan bidang kepegawaian dan memberikan dampak yang positif bagi pengelola kepegawaian perangkat daerah dalam melakukan perencanaan ASN yang komprehensif sesuai dengan kebutuhan dan memberikan kemudahan bagi Badan Kepegawaian Daerah dalam melakukan verifikasi dan penetapan perencanaan kebutuhan formasi ASN yang selanjutnya menjadi bahan dalam pertimbangan persetujuan penetapan kebutuhan formasi ASN oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dalam pengadaan ASN dan pengangkatan pegawai dalam jabatan fungsional melalui penyesuaian/inpassing serta bahan pertimbangan dalam perpindahan pegawai ASN.

Inovasi

Jelaskan mengapa inisiatif ini inovatif dalam konteks negara atau wilayah Anda.

Jawaban:

SIRENA JATUH CINTA merupakan suatu inovasi yang inovatif karena memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan tata kelola pemerintahan pelayanan bidang kepegawaian. **SIRENA** mampu menyediakan data perencanaan ASN melalui proses analisis kebutuhan dengan **CINTA** yaitu: **Cepat** artinya mempercepat proses administrasi perencanaan ASN dengan efisien secara online, tanpa mengisi form dalam bentuk excel atau bentuk lainnya. **Integrasi** artinya analisis kebutuhan tersusun secara otomatis dan sistematis, tanpa harus melakukan berulang-ulang. **Tepat** artinya pemenuhan pegawai sesuai kebutuhan, bukan berdasarkan keinginan semata. **Akurat** artinya menjamin keakuratan data terkait informasi jabatan, jumlah pegawai, unit penempatan pegawai dan alokasi kekurangan pegawai serta usulan kebutuhan formasi ASN

Jelaskan apakah inovasi ini asli atau apakah itu merupakan adaptasi/modifikasi/replikasi dari konteks lain.

Jawaban:

Inovasi **SIRENA** merupakan ide atau gagasan yang asli dari Badan Kepegawaian Daerah yang dibangun pada tahun 2015 dengan konsep yang dikembangkan dalam memudahkan untuk melakukan perencanaan kebutuhan ASN dengan memanfaatkan teknologi dan informasi berbasis website secara online berdasarkan analisis yang telah ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang selanjutnya ditetapkan sebagai dokumen perencanaan ASN Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Transferabilitas

Apakah inovasi tersebut memiliki potensi dan/atau terbukti telah diterapkan dan diadaptasi (d disesuaikan) ke dalam konteks lain (misalnya negara atau wilayah lain) ? Jika ya, tolong jelaskan di mana dan bagaimana prosesnya

Jawaban:

Inovasi **SIRENA JATUH CINTA** dinilai sangat membantu dan memberikan kemudahan dalam pemetaan jabatan dan uraian tugas jabatan ASN yang tertuang dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, pemetaan pegawai yang menduduki jabatan ASN yang telah ditetapkan, kemudian melakukan analisis beban kerja dan analisis kebutuhan yang terintegrasi dan akhirnya akan tersedia usulan kebutuhan jumlah dan jenis jabatan ASN pada unit kerja masing-masing perangkat daerah yang berbasis website secara online, memiliki potensi untuk dapat diterapkan dan diadaptasi oleh pemerintah daerah lain. Hal ini dikarenakan perencanaan ASN sebagaimana diamanahkan dalam pasal 56 ayat 1 UU 5 Tahun 2014 wajib dilakukan oleh setiap instansi pemerintah.

Sumber Daya

Sumber daya apa (yaitu keuangan, manusia atau lainnya) yang digunakan untuk melaksanakan inovasi tersebut?

Pemangku kepentingan lain mana di dalam institusi yang terlibat dan memberikan kontribusi dalam memunculkan dan melaksanakan inisiatif ini?

Langkah-langkah/strategi apa yang dilakukan inovator dalam memobilisasi/ menggerakkan seluruh sumber daya internal maupun eksternal?

Bagaimana keberlanjutan sumber daya yang digunakan dalam inovasi ini? Apakah hingga saat ini sumber daya masih tersedia?

Jawaban:

Program ini telah berjalan selama 5 tahun dan telah menjadi program Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Daerah dalam melaksanakan tata kelola pemerintahan bidang kepegawaian dan sebagai salah satu indicator yang digunakan untuk mengukur program Penataan Sistem Manajemen SDM dalam pelaksanaan reformasi birokrasi.

Peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung tentang Rencana Kebutuhan Pegawai dan Formasi ASN telah dibuat tahun 2017 untuk memastikan keberlanjutan program ini, dan termasuk juga membuat Surat Keputusan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung tentang Tim Penyusunan Kebutuhan Pegawai dan Formasi ASN dengan melakukan advokasi dan asistensi melalui workshop dan focus group discussion penyusunan kebutuhan dan formasi ASN melalui SIRENA.

Jelaskan apakah dan bagaimana inovasi ini berkelanjutan (meliputi aspek-aspek sosial, ekonomi dan yang berhubungan dengan lingkungan).

Jawaban:

Inovasi SIRENA JATUH CINTA bersifat dinamis, dan keberlanjutannya terhadap beberapa aspek yaitu:

- Aspek Sosial

Masyarakat saat ini berkompetisi untuk menjadi Aparatur Sipil Negara, hal ini diketahui dari jumlah pelamar CPNS Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2019 yang berjumlah 4.641 orang dari 120 jumlah alokasi kebutuhan formasi yang telah ditetapkan, keadaan ini menggambarkan bahwa minat dan keinginan masyarakat untuk menjadi abdi negara sangat besar. Sehingga SIRENA memiliki peran dalam mewujudkan kebutuhan yang Tepat (pemenuhan pegawai sesuai dengan kebutuhan (*rightsizing*), bukan berdasarkan keinginan semata) dalam rangka pengadaan calon Aparatur Sipil Negara.

- Aspek Ekonomi

Perencanaan ASN yang dilakukan melalui SIRENA memberikan efisiensi dari segi anggaran, dikarenakan proses yang dilaksanakan menggunakan system informasi dan teknologi.

- Aspek Lingkungan

Perencanaan ASN dilakukan dengan efisien secara online dan file data digital melalui SIRENA, tanpa harus mengisi form dalam bentuk excel atau bentuk lainnya, sehingga tidak menggunakan kertas dalam proses atau tahapan penyusunannya dan membantu mengurangi penggunaan kertas serta sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan.

Dampak

Apakah inovasi ini telah dievaluasi secara resmi skala dampaknya, melalui evaluasi internal atau eksternal misalnya evaluasi yang dilakukan oleh APIP atau lembaga lain yang relevan.

Jawaban: Ya

Jelaskan bagaimana inovasi ini dievaluasi dampaknya pada:

- Target/kelompok sasaran.
- Kelompok masyarakat di luar kelompok sasaran.
- Aspek tata pemerintahan instansi (misalnya efisiensi anggaran, perbaikan proses bisnis, kolaborasi antar satuan unit kerja/perangkat daerah dan/atau pemangku kepentingan lainnya, tingkat akuntabilitas).

Jawaban:

Evaluasi Internal

- Rapat teknis dan koordinasi dengan pejabat pimpinan tinggi, administrator, pengawas, pelaksana dan fungsional di lingkungan Badan Kepegawaian Daerah.
- FGD Pembahasan verifikasi dan validasi data perencanaan kebutuhan dengan pejabat yang mengurus kepegawaian perangkat daerah.

Evaluasi Eksternal

SIRENA menghasilkan data perencanaan ASN melalui proses analisis kebutuhan yang menghasilkan informasi akuntabel, perencanaan kebutuhan pegawai sesuai dengan kebutuhan organisasi merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian program Penataan sistem manajemen SDM aparatur PMPRB berdasarkan Permen PAN RB Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pedoman Evaluasi Reformasi Birokrasi Instansi Pemerintah yang dilakukan oleh Tim Penilaian Reformasi Birokrasi Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Indikator-indikator apa yang digunakan dalam evaluasi itu.

Jawaban:

Evaluasi dilakukan melalui Sistem Informasi Monitoring Lembar Kerja Evaluasi Reformasi Birokrasi (SIMOLEK RB) oleh Tim Assessment Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan melakukan pengukuran indikator pada program penataan system manajemen SDM, antara lain:

1. Analisis jabatan dan analisis beban kerja telah dilakukan
2. Perhitungan kebutuhan pegawai telah dilakukan
3. Rencana redistribusi pegawai telah disusun dan diformalkan
4. Proyeksi kebutuhan 5 tahun telah disusun dan diformalkan
5. Perhitungan formasi jabatan yang menunjang kinerja utama instansi telah dihitung dan diformalkan

Gambarkan/apa hasil evaluasi tersebut?

Jawaban:

Berdasarkan Surat Menteri PAN RB Nomor B/306/M.RB.06/2019 tentang hasil evaluasi pelaksanaan reformasi birokrasi tahun 2019 Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung bahwa terdapat kenaikan indeks RB yaitu dari 65,39 tahun 2018 menjadi 66,84 tahun 2019 dengan kategori B, penilaian dari komponen pengungkit Penataan Sistem Manajemen SDM bahwa bobot 15,00 dengan capaian hasil 11,32.

Perencanaan ASN sesuai kebutuhan organisasi menjadi salah satu indicator yang digunakan untuk mengukur program Penataan Sistem Manajemen SDM dalam pelaksanaan reformasi birokrasi dengan capaian hasil terdapat dokumen proyeksi kebutuhan 5 tahun, penghitungan formasi jabatan telah diformalkan pada seluruh unit organisasi dan penghitungan kebutuhan telah dilakukan sesuai kebutuhan organisasi.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Jelaskan pemangku kepentingan mana yang terlibat, dan apa peran dan kontribusi mereka dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi inovasi ini.

Jawaban:

Ide dan gagasan awal Inovasi SIRENA ini muncul dari Kasubbid Perencanaan dan Pengadaan ASN, Muhammad Erisco Nurrahman, S.IP pada tahun 2014, dimana setiap tahun Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang dikoordinasikan oleh Badan Kepegawaian Daerah harus menyampaikan usulan perencanaan kebutuhan ASN kepada Kemen PAN RB dan BKN. Dalam proses perencanaan kebutuhan tersebut terdapat kesulitan untuk menyediakan data yang cepat, integrasi, tepat dan akurat, sehingga muncul gagasan untuk membangun SIRENA yang disambut baik oleh Kepala Bidang Pengembangan SDM (Mohamad Iqbalsyah, SE) dan Kepala Badan Kepegawaian Daerah.

Kasubbid Perencanaan dan Pengadaan ASN bersama tim teknis dan programmer merumuskan konsep dan melakukan pemetaan terhadap data dan fitur yang dapat digunakan dalam pembangunan SIRENA dan terus dikembangkan dalam mengelola Manajemen SDM di Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Perencanaan ASN melalui SIRENA dilaksanakan dengan melibatkan pegawai yang mengurus kepegawaian pada masing-masing Perangkat Daerah dengan tahapan pelatihan penyusunan kebutuhan pegawai dan formasi ASN, penyusunan kebutuhan pegawai dan formasi ASN serta verifikasi dan validasi data kebutuhan pegawai dan formasi ASN. Dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi SIRENA dilakukan oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Daerah melalui Bidang Pengadaan, Mutasi dan Kepangkatan dengan advokasi dan asistensi kepada pengelola kepegawaian perangkat daerah untuk melakukan updating data perencanaan kebutuhan ASN.

Pelajaran Yang Dipetik

Gambarkan pelajaran apa yang dipetik, serta usulan ide agar inovasi ini dapat ditingkatkan lebih lanjut atau gambarkan kekhususan inovasi yang membuat inovasi ini hebat, yang membawa perubahan yang lebih cepat dan lebih luas.

Jawaban:

SIRENA memberikan perubahan dalam proses perencanaan ASN yang sebelumnya dilakukan secara manual dan membutuhkan waktu yang lama, dengan adanya SIRENA perencanaan ASN dapat dilakukan dengan cepat, integrasi, tepat dan akurat dengan dukungan dan kerjasama dari semua stakeholder dalam implementasi inovasi ini. Perencanaan ASN berjalan dengan baik dikarenakan adanya dukungan dari Perangkat Daerah yang berkomitmen untuk melakukan perencanaan kebutuhan ASN melalui SIRENA.

Dalam peningkatan inovasi kedepan akan dilakukan perencanaan ASN yang partisipatif, artinya dengan melibatkan DPRD melalui pokok-pokok pikiran dan masyarakat melalui instrument yang disediakan pada SIRENA.